

BURNOUT DITINJAU DARI KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS PADA PEGAWAI DI PENGADILAN NEGERI MEDAN

Elsa Rachelea Aritonang¹, Deby Cristy Br Parapat², Angie Anggelin Pradiva³

Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kesejahteraan psikologis dan *burnout* di kalangan pegawai Pengadilan Negeri Medan. Penelitian ini didasarkan pada tuntutan kerja yang signifikan yang dapat mengurangi kesejahteraan psikologis dan meningkatkan risiko *burnout*. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Sebanyak 142 pekerja dipilih sebagai partisipan penelitian melalui metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan survei. Hasil penelitian menunjukkan korelasi negatif yang substansial antara kesejahteraan psikologis dan *burnout*, dengan koefisien korelasi $r = -0.241$ dan nilai $p = 0.004$ ($p < 0.05$). Temuan ini mengungkapkan korelasi terbalik yang substansial, ditandai dengan hubungan yang kuat dan kritis antara variabel-variabel tersebut. Koefisien determinasi untuk indikator Kesejahteraan Psikologis diukur sebesar 0.058, yang mewakili 5.8% dari *Burnout*.

Kata Kunci : *Burnout*, Kesejahteraan Psikologis

***BURNOUT IN RELATION TO PSYCHOLOGICAL WELL-BEING AMONG EMPLOYEES
AT THE PENGADILAN NEGERI MEDAN***

Elsa Rachellea Aritonang¹, Deby Cristy Br Parapat², Angie Anggelin Pradiva³
Faculty of psychology, Universitas Prima Indonesia

ABSTRACT

This research aimed to ascertain the correlation between psychological well-being and burnout among personnel at the Medan District Court. This research is grounded on the significant work demands that may diminish psychological well-being and elevate the risk of burnout. The research used a quantitative methodology. A total of 142 workers were chosen as study participants via a purposive sample method. Data were gathered using surveys. The study's findings indicated a substantial negative correlation between psychological well-being and burnout, with a correlation coefficient of $r = -0.241$ and a p-value of 0.004 ($p < 0.05$). These findings reveal a substantial inverse correlation, characterised by a strong and critical association between these factors. The coefficient of determination for the Psychological Well-being indicator was measured at 0.058, representing 5.8% of Burnout.

Keyword : *Burnout, Psychological Well-Being*